

Hasil Pelaksanaan siklus IISiklus II

Siklus II dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan. Pertemuan 1 dilakukan pada hari Selasa 3 Mei 2011 dan pertemuan ke-2 dilaksanakan pada hari Rabu 4 Mei 2011. Pertemuan 1 berlangsung selama 3 jam pelajaran (3x35 menit), dan pertemuan 2 berlangsung selama 2 jam pelajaran (2x35 menit). Kegiatan pembelajaran diikuti oleh 25 siswa yang terdiri dari 12 laki-laki dan 13 perempuan, selama proses pembelajaran berlangsung siswa dan guru diamati oleh guru mitra, hal ini dilakukan untuk melihat keaktifan siswa dan guru selama proses pembelajaran. Dari hasil penelitian siklus I diketahui rata-rata aktivitas siswa pada siklus I sebesar 66,50 dengan rata-rata hasil belajar 65. Hasil belajar belum mencapai KKM yang diharapkan, maka dilakukan siklus ke-2. Setelah diketahui bahwa pada siklus I masih terdapat kekurangan- kekurangan, maka akan dilakukan perbaikan-perbaikan yang dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Sesuai dengan hasil refleksi dan kelemahan yang mencolok pada siklus ke- 1, maka yang menjadi permasalahan pada siklus ke-2 adalah “Bagaimana meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam memahami adanya gaya magnet dan gaya gesek melalui *Media Information and communication Technologies (ICT)*, dengan fokus perbaikan pembelajarannya adalah “memperbaiki kualitas dan kuantitas interaksi tanya jawab selama proses pembelajaran”.

a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Sebelum dilaksanakan proses pembelajaran, peneliti melakukan persiapan sebagai berikut:

1. Membuat rencana perbaikan pembelajaran untuk tindakan siklus II
2. Menggunakan Pendekatan *Media Information and communication Technologies (ICT)* (Penemuan terbimbing) sebagai solusi pemecahan masalah
3. Menyediakan alat peraga atau media pembelajaran seperti LCD, Lektor, CD interaktif pembelajaran, tuas/tuas/linggis, katrol, bidang miring, dan roda. gasing, pembuka botol, potong kuku, dll
4. Menyiapkan instrumen observasi aktivitas siswa.
5. Menyiapkan lembar observasi untuk melihat kinerja guru selama pembelajaran.
6. Menyiapkan alat evaluasi yang berupa LKS yang diberikan pada siswa untuk lebih mudah memahami materi.
7. Menyiapkan alat dokumentasi berupa kamera.

b. Pelaksanaan (*Action*)

1. Pertemuan 1

Siklus II pertemuan 1 dilakukan pada hari Selasa 3 Mei 2011. Kegiatan pembelajaran berlangsung selama 3 jam pelajaran (3 x 35 menit) dan diikuti oleh 25 siswa yang terdiri dari 12 laki-laki dan 13 perempuan, selama proses pembelajaran berlangsung siswa dan guru diamati oleh guru mitra, hal ini dilakukan untuk melihat keaktifan siswa dan guru selama proses pembelajaran dengan tema Pesawat Sederhana. Langkah-langkah pembelajaran dengan pendekatan *Media Information and communication Technologies (ICT)*, yaitu: a) Guru memberikan pertanyaan untuk

mengetahui kemampuan awal siswa, pertanyaan yang pertama “pernahkah kalian membuka tutup botol seperti ini?” (guru menunjukkan sebuah botol yang penutupnya terbuat dari kaleng), “alat apakah yang gunakan?” sebagian siswa menjawab pembuka botol dan ada yang menjawab pengungkit. Pertanyaan kedua “alat apa yang kalian gunakan untuk memotong kain, apakah pisau, silet, atau gunting? Para siswa menjawab gunting, kemudian guru bertanya kembali “mengapa kalian memilih alat itu?” sebagian siswa menjawab agar pekerjaan kita menjadi mudah dan ada yang menjawab supaya rapi. b) guru menuliskan tema Kegiatan pembelajaran Pesawat sederhana “ Tuas dan bidang miring” c) guru menayangkan CD interaktif tentang Pesawat sederhana” Bidang miring dan tuas “ dan salah satu siswa untuk mengoperasikan lektop, guru dan siswa Tanya jawab tentang tayangan CD Interaktif. d) guru menjelaskan rencana kegiatan yang akan dilakukan, e). Siswa menyelesaikan tugas kelompok dan melakukan percobaan sesuai dengan petunjuk yang ada dalam LK Kelompok secara diskusi, 3 anak melakukan percobaan 1 anak mencatat di lembar kerja kelompok dan 1 anak mengetik di lektop pada file lembar tugas kelompok, dan guru membimbing siswa menyelesaikan tugas dan melakukan percobaan yaitu siswa diminta untuk: mencabut paku, membuka tutup botol, mengupas mangga, memotong kain, membelah kayu, dengan tangan saja dan dengan alat, selanjutnya siswa diminta membandingkan cara yang lebih mudah, d) Setelah selesai, salah satu kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompok kelompok lain menanggapi dan diskusikan kelas lalu membuat kesimpulan, Lembar kerja kelompok

dipajang di papan pajangan. e) Guru memberikan latihan aplikasi konsep dan memberikan tugas berikutnya.

2. Pertemuan 2

Pertemuan ke-2 dilakukan pada hari Rabu 4 Mei 2011. Kegiatan pembelajaran berlangsung selama 2 jam pelajaran (2x35 menit), dengan tema Pesawat Sederhana” roda dan Katrol “. Langkah-langkah pembelajaran dengan pendekatan *Media Information and communication Technologies (ICT)*, yaitu: a) Guru memberikan pertanyaan untuk mengetahui kemampuan awal siswa, Pertanyaan pertama Guru menanyakan kepada siswa “bagaimana cara mengambil air dari dalam sumur?” secara serempak siswa menjawab dengan timba, ada beberapa yang menjawab dengan kerekan. Pertanyaan ke dua “Mengapa kamu menggunakan timba?” b). Guru menuliskan tema Kegiatan pembelajaran Pesawat sederhana “Roda dan Katrol” c) guru menayangkan CD interaktif tentang pesawat sederhana ”Roda dan Katrol“ dan salah satu siswa untuk mengoperasikan lektop, guru dan siswa tanya jawab tentang tayangan CD Interaktif. d) guru menjelaskan rencana kegiatan yang akan dilakukan, e). Siswa menyelesaikan tugas kelompok dan melakukan percobaan sesuai dengan petunjuk yang ada dalam LK Kelompok secara diskusi, 3 anak melakukan percobaan 1 anak mencatat di lembar kerja kelompok dan 1 anak mengetik di lektop pada file lembar tugas kelompok, dan guru membimbing siswa menyelesaikan tugas dan melakukan percobaan yaitu siswa diminta untuk: mendorong buku tanpa pensil dibawah dan dengan

pensil di bawahnya, menimba air dengan kerekan/ katrol dan tanpa katrol, Dorong atau tarik mobilan dengan roda dan tanpa roda dengan neraca pegas, Mengangkat benda dengan katrol tunggal dan katrol ganda dengan neraca pegas, selanjutnya siswa diminta membandingkan cara yang lebih mudah, d) Setelah selesai, salah satu kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompok, kelompok lain menanggapi dan diskusi kelas lalu membuat kesimpulan, Lembar kerja kelompok dipajang di papan pajangan. e). Guru memberikan lembar tugas individu/ tes formatif, f). Siswa mengerjakan tes formatif, g) siswa dan guru memeriksa ulangan harian, guru memberi nilai, 3 lembar jawaban yang nilai tertinggi dipajang di papan pajangan h). menenangkan suasana kelas.

c. Pengamatan (*Observation*)

Observasi dilakukan guru sebagai pengajar, peneliti, dan observer. Observasi dilaksanakan secara langsung bersamaan dengan kegiatan pembelajaran berdasarkan lembar observasi yang telah dibuat dan disusun indikatornya. Berdasarkan hasil penelitian, Siklus II interaksi siswa dengan siswa, siswa dengan guru sudah semakin aktif dalam proses pembelajaran.

1. Observasi terhadap aktivitas siswa

Hasil observasi siswa dianalisis dengan menggunakan analisis presentase dan kinerja penelitian aktivitas siswa dapat di lihat pada table berikut :

Tabel 4.7 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa siklus II

No	Nama Siswa	% Skor Pert 1	% Skor Pert 2	Rata-rata	Keterangan
1	ANDRI	60	70	65	Cukup Aktif
2	ALDI	85	95	90	Aktif
3	ASEP	75	85	80	Aktif
4	AIS	55	60	57,5	Kurang Aktif
5	AMIN	80	80	80	Aktif
6	ANIS	60	70	65	Cukup Aktif
7	APRI	80	85	82,5	Aktif
8	BAMB	80	90	85	Aktif
9	BERL	65	65	65	Cukup Aktif
10	BIDAR	75	80	77,5	Aktif
11	DWI	75	80	77,5	Aktif
12	ERIK	55	55	55	Kurang Aktif
13	ELLA	65	65	65	Cukup Aktif
14	EKAW	75	75	75	Aktif
15	EKA	80	80	80	Aktif
16	ESTER	80	85	82,5	Aktif
17	FADI	80	80	80	Aktif
18	FAUZ	65	65	65	Cukup Aktif
19	FRANS	75	75	75	Aktif
20	GILAN	70	70	70	Aktif
21	HASBI	75	90	82,5	Aktif
22	INDRI	80	95	87,5	Aktif
23	IRVA	55	55	55	Kurang Aktif
24	KAMIR	75	85	80	Aktif
25	KIKI	60	70	65	Cukup Aktif
Jumlah		1780	1905	1843	-
Rata-rata		71,20	76,20	73,70	-

Dari hasil tabel diatas maka diperoleh data persentase aktivitas siswa berikut ini:

Tabel 4.8 Data persentase Aktivitas Siswa Siklus II

Nilai Aktivitas	Kategori	Jumlah Siswa	Persentase (%)
Nilai ≥ 70	Aktif	16	64
$60 \leq \text{Nilai} \leq 69$	Cukup Aktif	6	24
Nilai ≤ 59	Kurang Aktif	3	12
Jumlah	-	25	100

Berdasarkan hasil tabel 4.3 dan 4.4 hasil pengamatan dapat diketahui bahwa pada siklus II, siswa yang hadir sebanyak 25 siswa dengan 16 siswa yang aktif dengan persentase 64%, 6 siswa cukup aktif dengan persentase 24%, dan 3 siswa yang kurang aktif dengan persentase 12%. Sehingga diketahui rata-rata aktivitas siswa 73,70%.

2. Hasil Observasi terhadap aktivitas guru

Analisis data hasil observasi menggunakan analisis persentase. Berdasarkan hasil penelitian aktivitas guru selama proses pembelajaran pada siklus I pertemuan 1 dan 2 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.9 Hasil Aktivitas Guru Siklus II

No	Siklus I	Skor Perolehan	Persentase (%)	Kategori		
				A	B	C
1	Pert 1	91	78,45%	√	-	-
2	Pert 2	95	81,90%	√	-	-
Rata-rata siklus 1		93	80,18%	-	-	-

Keterangan:

CA = Cukup Aktif

A = Aktif

Ka = Kurang Aktif

Berdasarkan hasil dari tabel 4.10 Aktivitas guru pada pertemuan 1 jumlah skor yang diperoleh 91 dengan 78,45% Sedangkan pada pertemuan 2 aktivitas persentase guru meningkat menjadi 81,8% dengan jumlah skor 81,90 diperoleh rata-rata aktivitas guru pada siklus II 80,18%.

3. Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil penelitian selama proses pembelajaran pada siklus II diperoleh hasil belajar sebagai berikut:

Tabel 4.10 Hasil Belajar IPA kelas V Siklus II.

No	Nilai Hasil Tes	Frekuensi	Σ	Keterangan
1	55	1	55	Belum Tuntas
2	60	3	180	Belum Tuntas
3	65	3	195	Tuntas
4	70	1	70	Tuntas
5	75	3	225	Tuntas
6	80	4	320	Tuntas
7	85	5	425	Tuntas
8	95	3	285	Tuntas
9	100	2	200	Tuntas
Jumlah Nilai		25	1955	-
Rata-rata		-	78	-

Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas V pada siklus II, siswa yang memperoleh nilai < 65 ada 4 orang dengan persentase 16%, dan siswa yang memperoleh nilai ≥ 65 sebanyak 21 siswa atau 84%. Berarti mengalami peningkatan 20% jika dibandingkan dengan siklus I yang baru mencapai 64%. Nilai tertinggi pada siklus II adalah 100 diperoleh oleh Aprihadi dan Bidarian. Dan nilai terendah adalah 55 diperoleh oleh Erik S.

d. Refleksi (*reflection*)

Berdasarkan kumpulan data pengamatan yang diperoleh selama proses pembelajaran siklus II, ternyata tingkat keaktifan siswa mencapai 73,70%. Jika dibandingkan dengan siklus I berarti mengalami peningkatan 7,20% atau $73,70\% - 66,50\% = 7,20\%$. Aktivitas yang mengalami peningkatan tertinggi adalah aktivitas siswa dalam mengajukan pertanyaan, yaitu dari 32% atau 8 siswa menjadi 64% atau 16 siswa yang mengajukan pertanyaan selama proses pembelajaran.

Rata-rata nilai hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan 10%, jika dibandingkan dengan hasil belajar pada siklus 1, atau $78 - 69 = 10$,

Hal ini dikarenakan:

1. Dalam pembelajaran menggunakan alat peraga dapat memotivasi minat belajar siswa.
2. Adanya kegiatan siswa untuk membuat minimal satu pertanyaan.
3. Masing-masing siswa diberi kesempatan untuk menjawab pertanyaan dari temannya.
4. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa dengan menggunakan bahasa yang sederhana, jelas, dan mudah dipahami siswa.
5. Guru memberikan respon positif kepada siswa yang berpartisipasi aktif dan membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam proses belajar.